

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Manusia membutuhkan bantuan orang lain untuk melangsungkan kehidupannya. Bahasa sangat penting untuk melakukan interaksi dengan lingkungan sosialnya. Manusia berkomunikasi menggunakan bahasa. Bahasa merupakan salah satu pembeda antara manusia dengan makhluk lainnya. Bahasa merupakan alat atau sarana untuk berinteraksi dengan sesama. Bahasa adalah sistem lambang yang arbitrer yang digunakan oleh suatu masyarakat untuk kerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, 2001: 2).

Bahasa sebagai salah satu alat interaksi sosial. Interaksi sosial akan hidup berkat adanya aktifitas bicara anggota pemakai bahasa. Memang ada bahasa tulis, tetapi variasi bahasa itu tidak sedinamis bahasa yang dilisankan. Bahasa lisan hidup pada interaksi sosial, sebab pada waktu seseorang melaksanakan interaksi sosial yang berhubungan dengan bahasa, orang tidak lagi berpikir, apakah kata-kata yang digunakan memenuhi kaidah pemakaian bahasa atau tidak. Kata dan kalimat muncul secara tepat dan otomatis (Pateda, 2001: 36).

Berkaitan dengan fungsi bahasa sebagai alat berinteraksi, bekerjasama antar anggota masyarakat, menyatakan ide, gagasan, perasaan, dan sebagainya, oleh sebab itu penggunaan bahasa tidak hanya ditentukan oleh

faktor-faktor linguistik tetapi juga faktor-faktor non linguistik, misalnya status sosial, tingkat pendidikan, umur, tingkat ekonomi, jenis kelamin, dan sebagainya. Adanya faktor-faktor sosial dan faktor situasional yang mempengaruhi pemakaian bahasa sehingga timbullah variasi-variasi bahasa. Wujud dari variasi bahasa dapat berupa idiolek, dialek, ragam bahasa atau register (Suwito, 1991: 4).

Di dalam keanekaragaman bahasa yang digunakan terdapat pola pemikiran yang berbeda antara individu yang satu dengan individu yang lain tentang cara berpikir dan berinteraksi. Buku *Humor Anak Sekolah* merupakan salah satu buku yang menghadirkan humor yang menggunakan bahasa yang beraneka ragam. Dari beberapa perbedaan bahasa tersebut dikemas menjadi satu bahasa yaitu bahasa Indonesia.

Keanekaragaman bahasa yang ditampilkan dalam buku *Humor Anak Sekolah* tersebut tentunya membawa keanekaragaman tindak tutur. Hal tersebut dipengaruhi oleh latar belakang percakapan-percakapan yang dituliskan. Buku merupakan tempat menuangkan kreatifitas bagi pengarangnya dan buku merupakan sarana untuk mengembangkan pola pikir pembacanya.

Humor yang beredar di masyarakat memiliki beragam bentuk dan fungsi. Dari bentuknya, ada humor yang berbentuk lisan, tulis, bahkan gambar yang biasa disebut karikatur. Humor yang berbentuk tulisan biasanya disampaikan dalam bentuk cerita humor dan teka-teki. Pada humor tulis ini hanya dapat dilihat aspek kebahasaan (verbal) yang meliputi frasa, klausa,

dan kalimat. Secara umum humor ialah segala rangsangan mental yang menyebabkan orang tertawa. Cerita penghibur hari pada umumnya mengisahkan kejenakaan atau kelucuan akibat kecerdikan, kebodohan, kemalangan, dan keberuntungan tokoh utama. Kadang-kadang tokoh utama sangat bodoh dan tidak dapat menangkap maksud orang lain sehingga menimbulkan kesalahpahaman (Ozkafaci, 2001: 2).

Humor karya Drs. B. P. Habeahan dalam bukunya berjudul *Humor Anak Sekolah* merupakan contoh buku yang bercerita mengenai humor dalam kehidupan sehari-hari. Pembaca cenderung mempunyai pola pikir yang lebih luas dibandingkan pengarang. Pembaca dapat menilai sebuah karya apakah layak mendapat sambutan positif di kalangan masyarakat atau tidak.

Humor mempunyai beberapa maksud atau tujuan yang ada di dalamnya, peneliti mengambil humor sebagai data penelitian, karena peneliti anggap cukup menarik untuk diteliti. Selain daya pragmatik pada humor yang menimbulkan dampak psikologis terhadap pembaca sebagai tindak lanjut juga cukup menarik untuk peneliti kaji. Humor merupakan ekspresi jiwa penulis, luapan perasaan yang menggambarkan suasana hati yang dirasakan penulis.

Kegiatan komunikasi tidak hanya melibatkan seorang partisipan, tetapi juga melibatkan partisipan-partisipan yang lain. Agar partisipan memahami maksud dari tuturan lawan bicaranya, oleh sebab itu harus mempunyai kerjasama yang baik. Apabila partisipan dalam peristiwa tutur tersebut tidak memahami maksud tuturan lawan bicaranya, akan dapat menimbulkan

interpretasi yang menyimpang dan pesan yang disampaikan oleh penutur tidak dapat diterima dengan baik.

Grice (dalam Wijana, 2009: 37) mengatakan “Suatu tuturan dapat mengimplikasikan preposisi yang bukan merupakan bagian dari tuturan yang bersangkutan”. Preposisi yang diimplikasikan itu disebut sebagai implikatur. Implikatur berasal dari kata kerja bahasa Inggris *implicate* yang secara etimologis berarti “mengemukakan sesuatu dengan bentuk lain”. Perbedaan antara tuturan dan pesan (implikasi) yang ingin disampaikan oleh penutur kadang-kadang menyulitkan penutur untuk memahaminya. Pada umumnya antara penutur dan lawan tutur telah mempunyai pemahaman yang sama tentang apa yang dipertuturkan sehingga percakapan dapat berjalan dan pesan tersampaikan dengan baik.

Kajian pragmatik tentang implikatur berkaitan erat dengan bahasa. Bahasa merupakan alat pertukaran informasi, namun kadang-kadang informasi yang dituturkan oleh komunikator memiliki maksud terselubung. Oleh karena itu, setiap manusia harus memahami maksud dan makna tuturan yang diucapkan oleh lawan tuturnya. Dalam hal ini tidak hanya sekedar mengerti apa yang telah diujarkan oleh penutur tetapi juga konteks yang digunakan dalam ujaran tersebut. Kegiatan semacam ini akan dapat dianalisis dan dipelajari dengan pragmatik sedangkan dalam kajian ilmu pragmatik juga membahas tentang implikatur.

Untuk memahami bentuk-bentuk bahasa yang implikatif perlu adanya pengkajian dan analisis yang mendalam. Di dalam buku *Humor Anak Sekolah*

karya Drs. B. P. Habeahan terdapat penggunaan bahasa yang bersifat implikatif. Bahasa yang digunakan di buku *Humor Anak Sekolah* bersifat implikatif sehingga dapat menjadi sebuah kajian yang menarik. Implikasi pada bahasa humor ini menyebabkan efek tertentu bagi khalayak yang membacanya. Dari pernyataan diatas terdapat contoh implikatur dalam buku *Humor Anak Sekolah* karya Drs. B. P. Habeahan.

#### Contoh (1)

##### Install Ulang

Disebuah kantor terjadi sebuah percakapan antara Udien dan temannya Ane, dikarenakan sebuah komputer yang digunakan seorang pegawai telah rusak.

Udin : Ane mengapa komputernya ndak bisa ada suaranya ya...

Udin : Padahal uda ada speakernya loh...

Ane : Mungkin speakernya minta diinstal ulang ‘Din.

Situasi dalam wacana diatas menyatakan disebuah kantor terjadi sebuah percakapan antara Udin dan temannya yaitu Ane. Percakapan terjadi dikarenakan sebuah komputer yang digunakan seorang pegawai yaitu Udien telah rusak. Karena Udin tidak mengetahui kerusakan tersebut Udin bertanya kepada Ane kenapa komputernya tidak bisa mengeluarkan suara, padahal Udien mengetahui bahwa komputer tersebut ada *speaker*-nya. Akan tetapi, jawaban Ane tidak seperti apa yang biasa kita dengar yaitu meminta Udin untuk menginstal ulang *speaker*-nya.

Implikatur yang ditemukan dalam *Humor Anak Sekolah* adalah sebagai berikut: Sebuah komputer yang digunakan seorang pegawai yaitu Udin tidak bisa mengeluarkan suara karena rusak. Ane mengatakan kepada Udin untuk

menginstal ulang *speaker* sebuah komputer yang tidak mengeluarkan suara karena telah rusak dan tidak bisa digunakan.

Inferensi yang terdapat pada wacana *Humor Anak Sekolah* tersebut yaitu apabila ada sebuah komputer yang rusak supaya bisa dipakai kembali harus diinstal ulang. Inferensi dari pernyataan tersebut Ane menganggap bahwa semua yang berkaitan dengan komputer termasuk *speaker* apabila rusak supaya bisa dipakai kembali harus di-*install*. Selain itu, mungkin Ane pernah melihat ada *speaker* yang diinstal.

Berdasarkan pemaparan diatas buku *Humor Anak Sekolah* karya Drs. B. P. Habeahan mempunyai fenomena dan problematika yang sangat menarik untuk dianalisis dari segi implikaturnya. Problematika dalam *Humor Anak Sekolah* yakni pesan pada bahasa humor ini mempunyai tujuan tertentu bagi khalayak yang membacanya. Kolom ini lebih menekankan bahasa yang menyatakan sindiran pada pihak-pihak tertentu. Sindiran ini tidak disampaikan langsung namun disampaikan secara tersirat.

Atas dasar pemaparan tersebut, maka penelitian ini akan mengkaji buku *Humor Anak Sekolah* dengan mengangkat judul “Implikatur dan Inferensi dalam Buku *Humor Anak Sekolah* Karya Drs. B. P. Habeahan”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini memfokuskan pada “Implikatur dan Inferensi dalam Buku *Humor Anak Sekolah* Karya Drs. B. P. Habeahan”. Penelitian menggunakan ilmu pragmatik sebagai landasan teori. Data-data dalam penelitian ini mempunyai batasan penelitian yaitu implikatur yang terdapat

dalam percakapan-percakapan dalam buku *Humor Anak Sekolah* karya Drs. B. P. Habeahan.

### **C. Rumusan Masalah**

Penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang terarah, maka diperlukan suatu perumusan masalah. Penelitian ini terdapat tiga permasalahan yang perlu dipecahkan. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk percakapan dalam buku *Humor Anak Sekolah* karya Drs. B. P. Habeahan?
2. Bagaimana implikatur pada percakapan dalam buku *Humor Anak Sekolah* karya Drs. B. P. Habeahan?
3. Bagaimana inferensi yang timbul akibat percakapan dalam buku *Humor Anak Sekolah* karya Drs. B. P. Habeahan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul pada perumusan masalah. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk percakapan dalam buku *Humor Anak Sekolah* karya Drs. B. P. Habeahan.
2. Mengetahui implikatur pada percakapan dalam buku *Humor Anak Sekolah* karya Drs. B. P. Habeahan.
3. Mengetahui inferensi yang timbul akibat percakapan dalam buku *Humor Anak Sekolah* karya Drs. B. P. Habeahan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian harus memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, dalam hal ini ilmu linguistik atau kebahasaan. Berkenaan dengan hal ini yaitu sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca khususnya mengenai implikatur dan inferensi pada percakapan dalam buku *Humor Anak Sekolah* karya Drs. B. P. Habeahan.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai implikatur dan inferensi dan diharapkan dapat menambah ilmu penelitalain tentang pragmatik khususnya tentang implikatur dan inferensi.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari skripsi ini akan disajikan sebagai berikut.

BAB I   Pendahululuan berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II   Landasan teori, berisi tentang kajian pustaka dan kajian teori.

BAB III Metode penelitian, berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, pendekatan dan strategi penelitian, data dan sumber penelitian, teknik pengambilan data, teknik analisis data dan penyajian hasil analisis.

BAB IV Hasil penelitian berisi tentang deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup berisi tentang simpulan, implikasi dan saran.